

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu ragam bekerja adalah berbisnis.¹ Bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup merupakan sebuah ibadah, dan ibadah akan mendapatkan pahala. Islam tidak menghendaki orang yang suka menganggur melainkan justru memerintahkan untuk membiasakan diri bekerja keras.² Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt. melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.³ Sebagaimana firman Allah Swt. surat Ibrahim ayat 32-34.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنْ
الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلُوكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ
الْأَنْهَارَ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾

¹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta : Gema Insani Press, 2002, h. 17

² Miftahul Huda, *Aspek Ekonomi dalam Syariat Islam*, Mataram : (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum) IAIN Mataram, 2007, h. 16

³ Yusanto dan Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis...*, *Loc. cit*

وَأَتَانِكُمْ مِّن كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

لَظُلُومٌ كَفَّارٌ

Artinya : “Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai. dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang. dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).⁴

Dari ayat di atas terlihat bahwa Allah Swt. menjadikan alam semesta ini untuk manusia, agar manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Dalam Islam kegiatan berwirausaha menjadi unsur penting dalam melaksanakan amal kehidupan di dunia ini. Kebutuhan manusia beranekacam dalam memenuhi naluri ke-duniawia-an. Memang harus diakui bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan pada harta (kekayaan). Tanpa dimotivasi untuk menjadi kayapun, manusia umumnya secara alamiah sudah terdorong untuk berupaya menjadi kaya karena

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : PT. Intermasa, 1974, h. 385

keinginan memiliki harta memang menjadi sunatullah ada pada setiap manusia, dan menjadi bagian dari hawa nafsu manusia itu sendiri.⁵

Apabila dorongan yang alamiah (dalam urusan harta) yang ada pada diri manusia muncul dan tidak disertai bimbingan, yang terjadi adalah banyaknya orang-orang yang mencari harta dengan mengabaikan aspek kehalalan dan menjadi tidak terkendali. Timbullah keserakahan, penindasan kepada pihak lain, dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu bimbingan agar naluri alamiah tersebut terjaga dengan baik sehingga hasilnya bukan musibah, tetapi anugrah.⁶

Rasulullah Saw. adalah teladan bagi seluruh umat muslim di bumi. Apa pun yang beliau kerjakan adalah mutiara hikmah bagi manusia, termasuk cara beliau berbisnis.⁷ Sebelum diangkat oleh Allah Swt. menjadi rasul-Nya, Muhammad telah berkecimpung dalam dunia bisnis selama 28 tahun. Dalam aktivitas bisnis Nabi Saw. terdapat teladan terbaik bagaimana merintis, mengelola, dan mengembangkan bisnis secara lurus dan bersih. Rasulullah Saw. menunjukkan teladan dalam menyiapkan mentalitas dan kepribadian yang kelak akan mendukung kesuksesan bisnisnya.⁸

Jika banyak orang hanya menjadikan bisnis sebagai sarana mencari keuntungan duniawi semata, maka Rasulullah Saw. menjadikan

⁵ Irwan Rudi Saktiawan, *Islamic Financial Planning*, Bandung : Madani Prima, cet. I, 2009, h .2-3

⁶ *Loc.cit*

⁷ Malayahati, *Rahasia Sukses...*, h. 27

⁸ Zaidah Kusumawati, dkk., *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW Sebagai Wirausahawan*, Jakarta : PT. Lentera Abadi, 2011, h. 46

bisnis sebagai sarana untuk menanamkan ladang akhirat. Beliau memberikan teladan bahwa bisnis adalah transaksi yang tidak hanya bernilai ekonomis, namun juga bernilai kemanusiaan.⁹ Demi menjadi seorang *entrepreneur* yang berhasil, Rasulullah Saw. menjaga mutu, memelihara amanah, dan memegang janji.¹⁰ Karakter dan budi pekerti Rasulullah Saw. dalam berdagang membuat beliau dikenal sebagai pedagang muda yang cerdas (*fathanah*), jujur (*shiddiq*), dan setia memenuhi janji terhadap konsumennya (*amanah*). Ketiga karakter ini adalah dasar-dasar etika berwirausaha yang sangat modern.¹¹

Selain itu, Rasulullah Saw. berdagang diiringi dengan cinta. Beliau memang mencari keuntungan materi, namun tidak menggunakan hal itu sebagai satu-satunya tujuan, apalagi sampai menjadi sarana berbuat zalim kepada orang lain, dalam hal ini adalah konsumennya. Beliau senantiasa berusaha agar bisnisnya memberikan manfaat kepada orang lain, dengan cara tidak berbuat zalim kepada mereka dalam melakukan transaksi bisnis.¹²

Karakter dan akhlak yang luhur dalam berbisnis ini adalah sebagai sarana untuk menghindarkan diri dari berbagai kegiatan yang dilarang oleh Allah Swt. dan merugikan orang lain. Dalam perspektif Islam sendiri unsur karakter dari pengelola usaha (*entrepreneur*)

⁹ Malayahati, *Rahasia Sukses...*, h. 28

¹⁰ Ippho Santosa dkk., *Muhammad Sebagai Pedagang*, Jakarta : PT. Gramedia, Cet. Ke-15, 2012, h. 15

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, Jakarta : Gema Insani Press, Cet. Pertama, 2003, h. 76

¹² Malayahati, *Rahasia Sukses...*, h. 49

merupakan aspek vital. Keberhasilan bisnis akan diperoleh jika pebisnis menerapkan nilai-nilai spiritual.¹³

Akan tetapi, pada kenyataannya saat ini masih terdapat pengusaha yang melakukan praktik bisnis dengan cara menipu, curang dan melanggar etika bisnis. Salah satu contohnya adalah seperti yang diutarakan oleh Endang Kepala Balai Penguji Obat dan Makanan (BPOM) Jatim, dalam Lensa Indonesia.com, bahwa telah ditemukan 13 sampel kerupuk yang mengandung boraks beredar di pasar-pasar. Selain itu, bentuk kecurangan lainnya adalah pemalsuan hasil produksi saat pengajuan izin di BPOM. Komposisi yang tercantum tidak sesuai dengan makanannya serta penggunaan bahan terlarang untuk meraih keuntungan besar.¹⁴

Hal ini mengidentifikasikan bahwa para pengusaha atau wirausahawan belum sepenuhnya mempunyai karakter wirausahawan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika dalam berbisnis.

Kabupaten Kendal adalah sebuah Kabupaten yang mempunyai banyak potensi unggulan seperti perikanan dan kelautan, pertanian dan perkebunan, sektor pariwisata, serta sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mulai dikenal masyarakat luas. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal hingga 2011 yang berjumlah 16.700 UMKM (data dari Pak Subaedi Kadinas Koperasi

¹³ Prof Dr Dominicus Savio Priyarsono, dkk., *Pengaruh Karakter Wiausahawan terhadap Keberhasilan UMKM : Perspektif Islam*, dalam Jurnal Ekonomi Islam Republika, 2014

¹⁴ <http://www.lensaindonesia.com/2013/10/11/bpom-jatim-santai-tanggapi-temuan-kerupuk-mengandung-boraks.html>, diakses pada tanggal 28 Desember 2014, 10:10

dan UMKM Kendal) secara signifikan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di Kabupaten Kendal.¹⁵

Salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kendal yang berkembang cukup pesat adalah industri kerupuk rambak kulit kerbau di Desa Penanggulan Kecamatan Pegandon. Di Desa Penanggulan ini setidaknya terdapat 6 unit usaha pembuat kerupuk rambak. Usaha kerupuk rambak ini terus berkembang hingga saat ini dan menjadikan kerupuk rambak Desa Penanggulan sebagai oleh-oleh khas dari Kabupaten Kendal.

Melihat masih maraknya pengusaha makanan yang melakukan kecurangan dalam produksi maupun komposisi bahan baku, maka perlu adanya sebuah penelitian tentang karakteristik wirausahawan, karena karakter merupakan aspek yang paling mendasar dalam berwirausaha. Karakter seorang wirausahawan yang nantinya akan mengarahkan sikap para wirausahawan dalam berbisnis, apakah akan berpedoman pada prinsip-prinsip muamalah Islam atau justru mengabaikan etika-etika bermuamalah secara Islam.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Analisis Karakteristik Wirausahawan Muslim Dalam Upaya Mencapai Kesuksesan Usaha (Studi Kasus di Sentra Industri Rambak Desa Penanggulan Pegandon Kendal)”

¹⁵ <http://umkmkendal.wordpress.com/bds-kendal-permai/>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2014, 21 : 20

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana karakteristik wirausahawan muslim kerupuk rambak di desa Penanggulan Pegandon Kendal?
2. Bagaimana upaya para wirausahawan kerupuk rambak di Desa Penanggulan Pegandon Kendal dalam mencapai kesuksesan usaha?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan karakteristik wirausaha muslim kerupuk rambak di desa Penanggulan
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya para wirausahawan muslim di Desa Penanggulan dalam mencapai kesuksesan usaha.

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dan dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis memperkaya referensi tentang karakteristik wirausahawan muslim yang dapat dijadikan bahan rujukan oleh para wirausahawan, praktisi pendidikan, mahasiswa, pemerhati, maupun tenaga lain yang berkecimpung dalam dunia bisnis.

2. Manfaat Secara Praktis.

Pada praktisnya berguna sebagai model acuan bagi wirausahawan lain dalam mengaplikasikan karakter seorang wirausahawan muslim yang masih berpegang pada prinsip-prinsip muamalah Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini memuat beberapa informasi tentang penelitian, jurnal atau karya ilmiah lain yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian dan jurnal-jurnal ilmiah yang dapat membantu dalam penulisan skripsi.

Jurnal Ekonomi Islam Republika 2014 tentang Pengaruh Karakter Wirausahawan terhadap Keberhasilan UMKM : Perspektif Islam karya Prof Dr Dominicus Savio Priyarsono, dkk., menghasilkan kesimpulan bahwa karakteristik wirausahawan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha, yaitu karakter Siddiq wirausahawan dicerminkan oleh indikator menjelaskan kelemahan dan kelebihan produk/jasa apa ada nya. Dengan tidak menutupi kelemahan produk dan menjelaskan kelebihan produk dengan proporsional kepada konsumen mencerminkan bahwawirausahawan tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek semata. Sikap keterbukaan kepada konsumen akan menimbulkan rasa kepercayaan dan loyalitas konsumen. Hal ini

sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Karakter Amanah direfleksikan oleh indikator responsif terhadap komplain dari konsumen. Hal ini berkaitan dengan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Hal ini juga sejalan dengan indikator melayani konsumen dengan sopan, sigap, dan bersemangat yang dianggap paling dominan merefleksikan karakter Tabligh. Karakter Fathonah dominan direfleksikan oleh indikator mengetahui permintaan dan penawaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan wirausahawan membaca pasar dan peluang.¹⁶

Analisis karakteristik dan perilaku wirausaha pedagang martabak manis kaki lima di Kota Bogor, oleh Widodo Hardian, Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Pertanian Bogor, 2011. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widodo Hardian ini adalah bahwa karakteristik individu pedagang martabak manis kaki lima di Kota Bogor, sebagian besar umur dibawah 33 tahun, berasal dari luar Jawa Barat, tingkat pendidikan formal tamat SMP, dan jumlah tanggungan keluarga antara 1 sampai 3 orang. Unsur-unsur perilaku wirausaha yang dominan terhadap perilaku wirausaha pedagang adalah pengetahuan dan sikap wirausaha pedagang martabak itu sendiri.¹⁷

Jurnal penelitian lain dilakukan oleh Edwin Cahya Ningrum Setyawati, Hari Susanta Nugraha dan Ilham Ainuddin, jurusan Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro, 2013, berjudul

¹⁶ Prof Dr Dominicus Savio Priyarsono, dkk., *Pengaruh Karakter Wiausahawan terhadap Keberhasilan UMKM : Perspektif Islam*, dalam Jurnal Ekonomi Islam Republika, 2014

¹⁷ Widodo Hardian, *Analisis Karakteristik dan Perilaku Wirausaha Pedagang Martabak Kaki Lima di Kota Bogor*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2011

karakteristik kewirausahaan dan lingkungan bisnis sebagai faktor penentu pertumbuhan usaha. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku industri mebel, anyaman dan lampit rotan di Sentra kerajinan rotan Amuntai memiliki kecenderungan yang sama yakni mereka memiliki sikap keorisinilan dalam inovasi produk, pengambilan risiko untuk melakukan diversifikasi produk dan kepemimpinan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan karyawan namun belum memiliki sikap orientasi tugas dan hasil terhadap profit yang maksimal hanya sebatas pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pengambilan risiko, pandangan akan masa depan dan belum memiliki sikap kepemimpinan yang mengarah pada tujuan dan melibatkan karyawan untuk memberikan saran/ide pada usahanya.¹⁸

Dari beberapa kajian penelitian di atas, maka dapat dilihat relevansinya dengan penelitian ini. Sebab pada dasarnya peneliti sama meneliti tentang sifat dan ciri wirausahawan dalam berbisnis. Dari berbagai penelitian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki sudut pandang dan fokus yang berbeda, sehingga orisinitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Karakter wirausahawan yang menjadi fokus penelitian adalah jujur, adil, cakap, senang membantu pelanggan, menjaga hak pembeli, serta tidak menjelek-jelekkkan bisnis orang lain.

¹⁸ Edwin Cahya Ningrum Setyawati dkk, *Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis Sebagai Penentu Pertumbuhan Usaha*, Jurusan Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro, Semarang, 2013

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2014 pada 6 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Penanggulan Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹

2. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁰

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, dalam Lofland dan lofland (1984:47), Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-31, 2013, h. 6

²⁰ *Ibid*, h. 157

a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari objek atau orang-orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada para pengusaha kerupuk rambak, para pekerja, konsumen dan masyarakat sekitar agar data yang diperoleh dapat objektif dan tidak memihak salah satu pihak.

b) Data sekunder.

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²² Sumber data ini dapat diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, majalah ilmiah, dokumen pribadi, sumber dari arsip nasional, dan foto.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu :

1) Observasi

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif pengamatan/ *observasi* dimanfaatkan sebesar-besarnya. Alasan penggunaan pengamatan adalah pengamatan mengoptimalkan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. IV, Bandung : Alfabeta, h. 225

²² Sugiyono, *Loc. Cit*

kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian.²³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan datang langsung ditempat pembuatan kerupuk rambak, melihat dan mengamati pembuatan kerupuk rambak, bagaimana perilaku pemilik dan kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan. bagaimana upaya menarik calon pembeli, serta bagaimana para wirausahawan muslim kerupuk rambak desa penanggulan memasarkan produk mereka.

2) Wawancara

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui karakter-karakter dari para wirausahawan muslim di desa Penanggulan dalam upaya mereka mencapai kesuksesan usaha. Wawancara dilakukan kepada pemilik industri kerupuk rambak, para pekerja, konsumen, dan masyarakat sekitar.

²³ Meleong, *Metodologi...*, h. 174-175

²⁴ Sugiyono, *Metode...*, h. 231

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan dokumentasi diperoleh dari foto-foto pribadi dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan industri kerupuk rambak.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif, artinya menggambarkan data yang didapat dari lapangan seperti hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mendeskripsikan karakteristik wirausahawan muslim dalam upaya mereka mencapai kesuksesan usaha.

²⁵ Sugiyono, *Metode...*, h. 240

²⁶ *Ibid*, h. 244

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal skripsi, berisi tentang halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

2. Bagian isi atau batang tubuh yang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan usaha mikro kecil dan menengah, kewirausahaan, wirausahawan muslim dan karakteristik wirausahawan muslim serta kesuksesan usaha yang berasal dari buku, jurnal maupun literatur lainnya yang digunakan untuk memahami permasalahan dan sebagai dasar kerangka berpikir dalam pembahasan serta analisis data penelitian.

BAB III : Bab ini menguraikan gambaran umum tentang

industri kecil kerupuk rambak Desa Penanggulan.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan analisis tentang karakteristik wirausahawan muslim kerupuk rambak di desa Penanggulan dalam upaya mencapai kesuksesan usaha.

BAB V : Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran/rekomendasi dan penutup.

3. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran